

ABSTRAK

Kota yang berbatasan langsung dengan Ibu Kota DKI Jakarta, memungkinkan banyaknya pendatang dari Jakarta masuk ke Tangerang Selatan

untuk keperluan pekerjaan maupun mencari hunian. Hal ini juga diukung dengan adanya kota mandiri di Tangerang Selatan yaitu BSD City, kota yang pembangunannya terencana dan menajakan. Dilihat dari semakin meningkatnya kebutuhan hunian dan minimnya ketersediaan lahan di Kota Tangerang Selatan, maka dibutuhkan tempat yang memadai untuk mengakomodasi kebutuhan

tersebut. Perancangan Apartemen Small Office Home Office (SOHO) di BSD City ini menjadi pilihan yang tepat mengingat minat Apartemen SOHO masih tinggi. Selain menghemat pengeluaran, para penghuni juga dapat menghemat waktu dan dapat bekerja dengan fleksibel. Kebutuhan listrik dan air pastinya sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan di dalamnya. Hal ini berpengaruh terhadap konsumsi energi bangunan. Namun, jika konsumsi energi pada bangunan terlalu tinggi, dapat membahayakan lingkungan serta berdampak pada biaya perawatan dan perbaikan bangunan yang tinggi. Untuk menghadapi situasi tersebut, perancangan apartemen ini menggunakan pendekatan arsitektur yang dievaluasi dengan software EDGE (Excellence in Design for Greater Efficiencies), dengan memperhatikan aspek efisiensi energi, arsitektur, dan material pada bangunan. Melalui pendekatan dan evaluasi dapat menghasilkan desain yang nyaman, efektif, efisien, serta hemat energi sebagai upaya pelestarian lingkungan. Sekaligus dapat menjadi nilai penting dalam menarik investor dan end user. Kata Kunci: Apartemen; Arsitektur Hijau; Hemat Energi; Small Office Home Office.